



MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI CARD SHORT PADA MATERI PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SUB PELAJARAN NAMA DAN TUGAS MALAIKAT ALLAH KELAS IV SDI MANARATUL 'ULUM, GANDARIA UTARA, JAKARTA SELATAN

Muhyiddin

Pendidik di sekolah dasar Manaratul 'Ulum Jakarta selatan, Indonesia

Corresponding author: muhyiddin.manul@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24260/arfannur.v4i1.1045>

ABSTRACT

This research was conducted using the Card Short learning strategy to increase students' learning interest at SDI Manaratul 'Ulum, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. This type of research is called Classroom Action Research (CAR). The research subjects were class IV of SDI Manaratul 'Ulum, Kebayoran Baru, South Jakarta, for the 2022/2023 academic year, with 20 students. This research was conducted in two cycles. Each process has four steps: the planning stage, the action implementation stage, the observation stage, and finally, the reflection stage. Before conducting the research, the highest % of students who were interested in learning the aqidah, morals, names, and duties of angels was 30%. After taking action, the results showed that in cycle 1, the percentage of interest in learning reached 70%, then it increased in cycle 2 to 85%. Based on these results, it can be concluded that the application of the Card Short strategy has a positive influence on increasing student learning interest in class IV SDI Manaratul 'Ulum. So, the Card Short learning strategy can increase interest in learning the names and assignments of the angel of Allah for class IV SDI Manaratul 'Ulum, Kebayoran Baru, South Jakarta. Interest in Learning, Card Short Strategy, Adding interest in learning

Keywords: Interest in Learning, Card Short Strategy, Moral Beliefs, Manaratul 'Ulum

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa SDI Manaratul 'Ulum, Gandaria Utara, Kebayoran baru, Jakarta Selatan dengan menggunakan strategi pembelajaran Card Short. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah kelas IV SDI Manaratul 'Ulum, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Tahun

Pelajaran 2022/2023 sebanyak 20 siswa/i. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdapat empat langkah diantaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan yang terakhir tahap refleksi. Sebelum melakukan penelitian, persentase minat belajar siswa dalam pelajaran akidah akhlak nama dan tugas malaikat tertinggi 30%. Setelah melakukan tindakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1, persentase minat belajar mencapai 70%, kemudian mengalami peningkatan pada ke siklus 2 menjadi 85%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Card Short memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa di kelas IV SDI Manaratul 'Ulum. Jadi, strategi pembelajaran *Card Short* dapat meningkatkan minat belajar dalam nama dan tugas malaikat Allah kelas IV SDI Manaratul 'Ulum, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Minat Belajar, Strategi *Card Short*, Menambah minat belajar.

Kata Kunci: Minat Belajar, Strategi Card Short, Akidah Akhlak, Manaratul 'Ulum

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu dan membentuk karakter serta kebudayaan masyarakat yang berkualitas, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kehidupan bangsa (Manasikana and Anggraeni 2018). Tujuan utamanya adalah supaya peserta didik dapat tumbuh menjadi manusia yang memiliki kesalehan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku mulia, memiliki kesehatan yang baik, berpengetahuan dan terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Nata 2018).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pelajaran yang mempelajari mengenai ilmu keagamaan serta budi pekerti yang sesuai dengan ajaran dan norma yang dianut dalam agama islam serta menyatukan dengan nilai norma sosial yang ada dalam masyarakat dalam kehidupan keseharian dalam kemajemukan berbangsa dan bernegara. Agar anak peka terhadap kehidupan kebergamaan dan keberagaman yang terjadi di masyarakat (Sukring 2016) Tanggap dan ikut berpartisipasi untuk menjadi manusia yang saling berkesinambungan (Hasnawati 2020).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat sekolah dasar adalah suatu pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik supaya mereka menjadi peka terhadap masalah keagamaan dan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat (Binti Ismail et al. 2015). Selain itu, tujuan lain dari mata pelajaran ini adalah untuk membentuk sikap mental yang positif serta mengembangkan keterampilan dalam mengatasi berbagai masalah sehari-hari, baik yang berkaitan dengan diri sendiri maupun lingkungan masyarakat (Arief Sukino 2013).

Kurikulum yang digunakan pada SDI Manaratul Ulum yaitu Kurikulum 2013. Kita sering menyebutnya dengan kurtilas. Kurikulum ini mengintegrasikan beberapamata pelajaran menjadi 1 tema. 1 buku tema memuat tema, subtema, dan pembelajaran.

Penggabungan ini bertujuan supaya peserta didik dapat dengan cepat memahami materi pelajaran melalui hal yang nyata dan dekat dengan kehidupan mereka. Yaitu menggambarkan materi sesuai contoh kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik tidak sulit membayangkan materi pembelajaran cepat untuk dipahami. Tidak adanya sekat mata pelajaran sehingga semua pembelajaran susun sesuai dengan tema.

Observasi dilakukan pada Hari Rabu tanggal 21 September 2022 Di SDI Manaratul 'Ulum Jakarta Selatan. Saya mengambil observasi pada kelas IV Pelajaran PAI & BP sub materi akidah akhlak (iman kepada malaikat Allah). Saat itu sedang berlangsung pembelajaran PAI & BP materi akidah akhlak (Iman kepada malaikat Allah). Menjelaskan materi akidah akhlak sub materi nama dan tugas malaikat Allah serta sikap yang dapat diterapkan dari nama dan tugas malaikat tersebut dalam kehidupan keseharian.

Wawancara kepada Bu Diah Wahyuningtyas, S. Pd. selaku wali kelas IV SDI Manaratul 'Ulum. Menanyakan Bagaimana Minat belajar siswa dalam pembelajaran? Apakah penggunaan media Card Short sudah maksimal? Apakah siswa aktif selama mengikuti proses pembelajaran? Apakah siswa dapat dengan cepat memahami materi pembelajaran? Mengapa siswa masih gugup saat proses tanya jawab oleh guru? Melihat banyaknya peserta didik yang sibuk sendiri, mengobrol dengan teman. Sehingga saat guru bertanya anaktidak bisa menjawab pertanyaan. Peserta didik yang aktif hanya yang duduk di depan guru saja.

Pada pelajaran akidah akhlak materi iman kepada malaikat (nama dan tugas malaikat) guru menggunakan metode ceramah. Menjelaskan iman kepada malaikat. Guru menjelaskan dengan suara yang lantang dan duduk di depan sehingga peserta didik yang dibelakang bosan dan sesekali mengobrol dengan teman sebangkunya. Melihat kurang efektifnya hal tersebut guru menggunakan metode tanya jawab agar peserta didik cepat memahami. Namun masih ada peserta didik yang gugup dan diam saat ditanya.

Melihat kenyataan di lapangan yang peneliti temui proses pembelajaran siswa kelas IV SDI Manaratul 'Ulum masih kurang efisien. Guru menerangkan dengan media gambar dan tanya jawab. Namun hanya sebagian siswa saja yang aktif menjawab. Masih ada siswa yang asik sendiri menulis saat guru menjelaskan.

Penggunaan metode pengajaran yang tepat sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru (Ahyat 2017). Bahkan, jika guru menerapkan metode pengajaran yang menarik dan mudah dipahami, siswa akan semakin termotivasi dan senang dalam menerima materi pelajaran (Priyanti 2019). Hal ini juga akan berpengaruh pada minat belajar siswa saat mengikuti proses belajar.

Kartu Sortir (*Card Sort*) merupakan satu di antara beberapa strategi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan hubungan antara masalah dan jawaban yang relevan (Handayani

2022). Melalui metode ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan bekerja sama, komunikasi, dan interpretasi terhadap suatu kejadian. Dalam strategi Kartu Sortir ini, peserta didik akan mencoba mengeksplorasi masalah dengan mempertimbangkan jawaban yang ada, sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi dalam pemecahan masalah.

Strategi *Card Short* ini mempunyai kelebihan melibatkan seluruh Peserta didik berpartisipasi memerankan peran sesuai bahan materi, mengekspresikan suatu kejadian, membangkitkan gairah dan semangat peserta didik sehingga pembelajaran berkesan dan teringat selalu pembelajaran yang menyenangkan menciptakan pemahaman peserta didik dengan cepat (Fadilah 2017). Namun tak bisa di pungkiri kelemahan strategi *Card Short* memerlukan waktu yang relatif lama bagi guru mengaturnya, memerlukan kreativitas dan daya kreasi peserta didik agar dapat memberikan pendapat dari kesimpulan setelah terkumpulnya kartu secara keseluruhan hal ini dapat ditemukan dalam penelitian (Rosyidah and Fitriyani 2020)2.

Dengan demikian penting untuk memilih strategi pembelajaran yang relevan dengan materi ajar. Dengan menggunakan konsep pembelajaran dan penugasan yang tepat, siswa dapat menghubungkan antara materi yang telah mereka pelajari dengan situasi yang ada di dunia nyata. Setelah melakukan observasi sebelumnya penulis akan membuat penelitian tentang “Meningkatkan minat motivasi belajar siswa melalui strategi *Card Short* pada materi pelajaran akidah akhlak (nama dan tugas malaikat Allah) pada kelas IV semester II tahun pelajaran 2022 - 2023 SDI Manaratul ‘Ulum, Gandaria Utara, Jakarta Selatan ”.

METODE PENELITIAN

Tempat Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDI Manarataul ‘Ulum yang terletak di Gandaria Utara, Jakarta Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran akidah akhlak di kelas IV SDI Manaratul ‘Ulum. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena pengamatan awal menunjukkan adanya masalah di sekolah tersebut dan rendahnya motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran yang masih kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memilih SD tersebut sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada saat semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan yang dimulai dari bulan September sampai Oktober tahun 2022

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDI Manaratul ‘Ulum. Gandaria Utara, Jakarta Selatan tahun pelajaran 2022/2023. Adapun siswa kelas IV yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 20 orang siswa, yang terdiri

dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Sedangkan guru PAI & BP kelas IV yaitu Muhyiddin, S. Sos.I.

Sumber Data

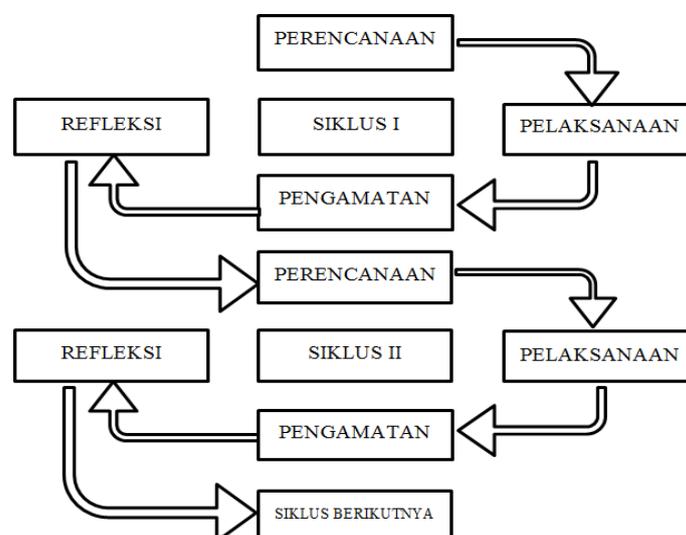
Dalam penelitian ini sumber data utama terdiri dari berbagai elemen, termasuk siswa, guru, hasil observasi, catatan lapangan, motivasi belajar siswa, hasil wawancara dengan siswa, hasil wawancara dengan guru, hasil tes, pekerjaan siswa, serta data tambahan yang berupa dokumentasi/foto. Semua sumber data ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap proses pembelajaran dan juga hasil belajar siswa dalam konteks penelitian ini.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (PTK atau *action research*), penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi praktik pendidikan (Rusdarti 2017). Penelitian dengan jenis *action research* ini dilakukan sebagai cara untuk memperbaiki praktik pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas, sehingga menggunakan metode penelitian *action research* atau tindakan kelas (Classroom Action Research) (Wiradimadja, Kurniawan, and Sukamto 2019) menyebutkan bahwa pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan dalam bentuk suatu tindakan terhadap proses belajar mengajar yang dengan sengaja diinisiasi dan dilaksanakan secara bersamaan pada sebuah kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini model yang diterapkan adalah model Kemmis dan Taggart yang mengidentifikasi bahwa pada satu siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu:

Bagan 1 Alur Siklus Tindakan



- (1) Tahap perencanaan (*planning*): peneliti mengidentifikasi tujuan penelitian, pada tahap ini peneliti juga merumuskan masalah yang akan diteliti, dan menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Rencana tindakan ini mencakup pemilihan instrumen penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- (2) Tahap pelaksanaan (*action*): Dalam konteks penelitian ini, tahap pelaksanaan merujuk pada implementasi rencana tindakan yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, proses tindakan dilakukan dengan tujuan meningkatkan, mengubah, atau memperbaiki proses pembelajaran, perilaku, dan sikap siswa serta hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.
- (3) Tahap observasi (*observation*): Pada tahapan ini, guru ataupun peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil dari tindakan yang telah dilakukan terhadap siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah tindakan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan proses belajar dan juga hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan.
- (4) Tahap refleksi (*reflection*): Pada tahap yang keempat ini, peneliti melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi peneliti bisa mengevaluasi efektivitas tindakan yang sudah dilakukan dan mempertimbangkan perbaikan yang perlu dilakukan terhadap rencana awal. Tujuannya adalah untuk mencapai indikator penelitian yang sudah ditetapkan. Pada konteks penelitian ini, perencanaan tindakan diarahkan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* dengan metode strategi *Card Short*.

Langkah-Langkah Penelitian

Deskripsi Siklus I

Pada siklus yang pertama tindakan dilakukan pada semester II, sesuai dengan materi dan program semester yang ada pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV. Pelaksanaan tindakan ini melibatkan empat tahapan utama, yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahapan implementasi tindakan (*acting*), tahapan observasi, dan tahapan interpretasi (*observing*), serta tahapan refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, pelaksanaan tindakan pada siklus yang pertama ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 1 : Langkah Tindakan

a. Perencanaan (<i>planning</i>).	<p>Dalam tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode strategi <i>Card Short</i>. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berfungsi sebagai petunjuk bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penyusunan RPP dilakukan oleh peneliti dan kemudian RPP tersebut dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak dan juga dosen pembimbing PTK.
-------------------------------------	--

		<p>2) Membuat pedoman observasi dan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan juga perilaku siswa. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dicatat dengan menggunakan pedoman observasi sebagai pedomannya. Selain itu, lembar observasi perilaku siswa juga disiapkan untuk mencatat berbagai perilaku siswa dan juga aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>3) Membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam menggali respon siswa dan guru terhadap proses pembelajaran. Pedoman ini akan digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif mereka terhadap pembelajaran.</p>
b.	Pelaksanaan	Setelah perencanaan yang memadai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan dengan menerapkan metode strategi <i>Card Short</i> dalam pembelajaran akidah akhlak dengan materi nama dan tugas malaikat Allah. Pada tahap pelaksanaan ini, guru akan melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman kepada rencana pembelajaran (RPP) yang sudah disusun oleh peneliti dengan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan metode <i>Card Short</i> pada materi akidah akhlak, tindakan yang dilakukan ini memiliki fleksibilitas terhadap perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada saat berada di lapangan.
c.	Pengamatan	Pada penelitian ini pengamatan dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas. Pengamatan tersebut bertujuan untuk mengobservasi setiap proses dan perkembangan yang terjadi pada siswa. Peneliti bertanggung jawab dalam melakukan pengamatan sesuai dengan pedoman observasi yang sudah disusun oleh peneliti sebelumnya
d.	Refleksi	Selanjutnya tahap refleksi, pada tahapan ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang sudah diperoleh dari hasil pengamatan, dan juga data yang terdapat dalam lembar observasi. Kemudian, peneliti melakukan diskusi dengan guru akidah akhlak untuk membahas hasil pengamatan yang sudah dilakukan, baik itu terkait dengan kekurangan ataupun pencapaian pembelajaran yang terjadi pada siklus yang pertama. Diskusi ini kemudian akan menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Diskusi ini dilakukan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pra tindakan

Peneliti mengunjungi SDI Manaratul 'Ulum dan bertemu dengan Kepala Sekolah, Ibu Rosita Agustin, M. Pd, pada hari Senin tanggal 19 September 2022 sebelum memulai penelitian. Kedatangan peneliti ke sekolah tersebut bertujuan untuk meminta izin melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDI Manaratul 'Ulum, guna menyelesaikan studi penelitian tersebut.

Peneliti juga menjelaskan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV. Setelah melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah, Ibu Rosita Agustin, beliau menyarankan peneliti untuk mendapatkan izin terlebih dahulu dari guru kelas IV, yaitu Ibu Diah Wahyuningtyas, S. Pd, untuk berkonsultasi dan membahas tahapan selanjutnya dalam melaksanakan penelitian di kelas tersebut. Di hari yang sama, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama

proses pembelajaran.

Kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat proses belajar mengajar guru pada materi kegiatan ekonomi peneliti temui dalam proses pembelajaran rendahnya minat siswa kelas IV SDI Manaratul 'Ulum. Guru menerangkan dengan media gambar dan tanya jawab. Namun hanya sebagian siswa saja yang menjawab dengan aktif. Masih ada siswa yang asik sendiri menulis saat guru menjelaskan. mengobrol dengan temannya, sehingga tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Pada pelajaran akidah akhlak materi nama dan tugas malaikat Allah, guru menggunakan metode ceramah. Menjelaskan nama dan tugas malaikat. Guru menjelaskan dengan suara yang lantang dan duduk di depan sehingga peserta didik yang dibelakang bosan dan sesekali mengobrol dengan teman sebangkunya. Melihat kurang efektifnya hal tersebut guru menggunakan metode tanya jawab agar peserta didik cepat memahami. Namun masih ada peserta didik yang gugup dan diam saat ditanya.

Guru menyadari akan kurang efektifnya suasana kelas dikarenakan waktu yang tidak mencukupi jika guru melakukan berbagai metode dan sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai sehingga guru hanya melakukan metode yang praktis yaitu metode ceramah.

Rendahnya motivasi minat siswa ini dikarenakan rasa bosan dalam mendengarkan metode ceramah guru sehingga siswa sibuk sendiri mengobrol dengan teman sebangku dan / menulis sendiri. Pemilihan metode pengajaran yang tepat memiliki peran penting untuk membantu siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Bahkan, ketika guru menerapkan metode pengajaran yang menarik dan mudah dipahami, siswa akan semakin termotivasi dan merasa senang dalam proses belajar. Adanya pemberian motivasi peserta didik agar minat mereka tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Card Short, atau sering disebut juga kartu sortir, merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki tujuan guna mendorong sensitivitas siswa terhadap aktivitas belajar, terutama dalam hal motivasi rasa ingin tahu peserta didik. Melalui penggunaan metode kartu sortir ini, peserta didik dapat mengembangkan berbagai pengalaman belajar, termasuk kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, dan menginterpretasikan suatu kejadian. Dengan menggunakan kartu sortir, peserta didik dapat melakukan eksplorasi mengenai hubungan manusia dengan memperagakan perasaan, sikap, dan nilai-nilai serta berbagai strategi pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil observasi, data yang diperoleh adalah sebagai berikut: kelas IV berjumlah 20 orang siswa, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Dalam hal minat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/akidah akhlak, khususnya pada materi nama dan tugas malaikat Allah,

masih ditemukan sejumlah siswa yang kurang berminat dalam proses pembelajaran. Selain itu, saat pembelajaran berlangsung, siswa sering terlihat asik bermain, tidak mendengarkan dan juga tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Pengamat bertugas untuk melakukan observasi terhadap semua aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengamat akan diberikan lembar observasi oleh peneliti untuk memudahkan proses pengamatan. Peneliti juga akan menjelaskan cara pengisian yang harus dilakukan, selain itu peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus memiliki satu kali pertemuan. Pada akhir setiap siklus, akan dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan.

2. Deskripsi Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan, langkah yang diambil adalah melakukan tindak lanjut terhadap masalah-masalah yang ditemukan selama proses observasi di SDI Manaratul 'Ulum. Proses pembelajaran masih banyak yang berpusat pada guru, guru jarang menggunakan variasi model pembelajaran dikelas sehingga membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif. Sehingga hal ini berpengaruh kepada minat belajar siswa yang masih rendah. Langkah-langkah pada tahap perencanaan adalah berikut ini:

1. Melaksanakan analisis materi guna untuk menentukan materi pembelajaran akidah akhlak pada materi nama malaikat Allah SWT.
2. Menyusun rencana kegiatan selama berlangsungnya penelitian.
3. Menyusun silabus dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang menggunakan model pembelajaran *Card Short* dengan fokus pada materi tentang nama malaikat Allah SWT.
4. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak metode strategi *Card Short*.
5. Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian yang berupa lembar observasi dan pedoman wawancara kepada guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup seluruh proses kegiatan belajar dari awal hingga akhir, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model strategi *Card Short* yang telah direncanakan pada materi tentang nama malaikat Allah. Berikut adalah langkah-langkahnya:

Table2: Kegiatan siklus 1

a) Kegiatan Awal	
1.	Kondisi kelas terlebih dahulu dipersiapkan oleh guru.
2.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama untuk memulai kegiatan belajar mengajar.
3.	Guru melakukan absensi terhadap siswa.
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5.	Guru memberikan apersepsi sebagai langkah awal pembelajaran.
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam model strategi pembelajaran <i>Card Short</i> .
Kegiatan Inti	
1.	Guru menunjukkan kartu <i>Card Short</i> .
2.	Guru bertanya kepada siswa: Sebutkan nama-nama malaikat Allah secara berurutan?
3.	Guru membentuk kelompok 5 orang untuk menyebutkan nama-nama malaikat secara berurutan.
4.	Guru menjelaskan nama-nama malaikat secara berurutan
5.	Guru memberitahu nama-nama malaikat secara berurutan
6.	Guru menginformasikan cara mengurutkan atau menggunakan <i>Card Short</i> dalam menyusun nama-nama malaikat Allah.
7.	Siswa menempelkan kartu sortir maju kedepan kelas secara bergantian dengan kelompok kedepan kelas.
8.	Setelah kartu sortir ditempelkan, setiap kelompok akan mendapatkan kertas sebagai lembar kerja untuk melakukan diskusi kelompok.
9.	Setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi masing-masing.
Penutup	
1.	Guru memberi kesimpulan dari hasil pemaparan kesimpulan kelompok
2.	Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya.
3.	Guru mempersilahkan siswa untuk merapihkan buku dan alat tulis.
4.	Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam

c. Observasi

Lembar observasi digunakan pada saat melakukan pengamatan. Guru kolaborator akan mengamati aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Card Short*. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta untuk mengamati dampak yang muncul dari perilaku siswa tersebut selama proses pembelajaran. Pada observasi minat belajar menggunakan metode strategi *Card Short*, diperoleh data sebagai berikut:

Table 3: Hasil belajar siklus 1

No	Minat Siswa	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	Tinggi	13	70 %
2.	Rendah	7	30%
	Jumlah	20	100 %

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I (pertama), terlihat adanya peningkatan dalam penerapan model pembelajaran *Card Short* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (akidah akhlak) dengan materi nama-nama malaikat Allah di kelas IV, walaupun hasil penelitian menunjukkan belum mencapai target sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan tindakan yang lebih baik lagi supaya siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator menunjukkan bahwa minat siswa terlihat masih kurang dalam mendengarkan penjelasan guru, kurang dalam memberikan perhatian pada kegiatan belajar, dan kurang dalam berpartisipasi dalam diskusi.

Berdasarkan hasil tersebut, ditemukan beberapa kekurangan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, yaitu:

- 1) Kurangnya upaya guru dalam menciptakan suasana kondusif di kelas.
- 2) Kurangnya upaya guru dalam memberikan motivasi yang kepada siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi.
- 3) Kurangnya penjelasan materi secara detail oleh guru.
- 4) Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang disediakan oleh guru.

Setelah itu, peneliti melakukan diskusi dengan guru kolaborator dan merumuskan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

- 1) Perlunya upaya guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.
- 2) Kurangnya kesempatan yang diberikan oleh guru untuk siswa membuat pertanyaan.
- 3) Kurangnya umpan balik yang diberikan oleh guru kepada siswa agar siswa menjadi lebih aktif saat berdiskusi.
- 4) Guru lebih banyak menggunakan media berupa gambar untuk membantu pemahaman siswa.
- 5) Penting untuk mencatat semua kegiatan di kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Deskripsi Tindakan Siklus II

Perencanaan

Pada siklus kedua, tahapan perencanaan tetap sama dengan siklus sebelumnya. Beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (dilampirkan), perancangan kelompok diskusi, persiapan lembar observasi (dilampirkan), serta pendokumentasian (dilampirkan).

a. Tindakan

Tindakan siklus II (kedua) dilaksanakan pada hari Senin, 3 Oktober 2022, mulai pukul 9.30 WIB hingga pukul 11.50 WIB di dalam kelas. Tindakan di dalam kelas dimulai dengan doa bersama, memeriksa kesiapan belajar, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan belajar, memberikan motivasi kepada siswa, dan melakukan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, diberikan motivasi mengenai pentingnya mempelajari akidah akhlak (nama-nama dan tugas malaikat Allah).

Langkah Pembelajaran Pertemuan

Table4 : Kegiatan Siklus 2

Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses belajar dengan berdoa bersama2. Guru melakukan pengecekan kesiapan siswa dengan melakukan absensi, memeriksa kerapihan, dan memeriksa posisi tempat duduk siswa.3. Guru menyampaikan tema/ materi yang akan dipelajari, yaitu tentang "Nama-nama dan tugas malaikat Allah".4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang berupa kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, berkomunikasi, dan menyimpulkan.
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi sebagai bahan pengantar pembelajaran.2. Guru menjelaskan nama-nama dan tugas malaikat Allah.3. Siswa menyebutkan nama dan tugas malaikat Allah secara berurutan sesuai dengan tugasnya.4. Guru meminta siswa untuk membagi kedalam kelompok.5. Guru meminta siswa untuk menempelkan kartu dengan nama dan tugas malaikat secara berurutan dan tepat antara nama dan tugas malaikat tersebut.6. Siswa yang lain dalam kelompok memperhatikan dan menyimak dari siswa yang menempelkan kartu sortir teman lainnya.7. Semua kelompok menyimpulkan hasil diskusi dari kartu yang telah ditempelkan8. Guru menyimpulkan kesimpulan pembelajaran
Penutup
<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi.2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.3. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar dengan berdoa bersama

b. Observasi

Setelah diperhatikan dan dicatat oleh pengamat mengenai tingkat partisipasi dan keaktifan siswa, terutama dalam hal mendengarkan dengan saksama penjelasan guru, mengikuti dengan aktif, melakukan percobaan, dan mengungkapkan minat belajar menggunakan metode strategi *Card Short*, data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

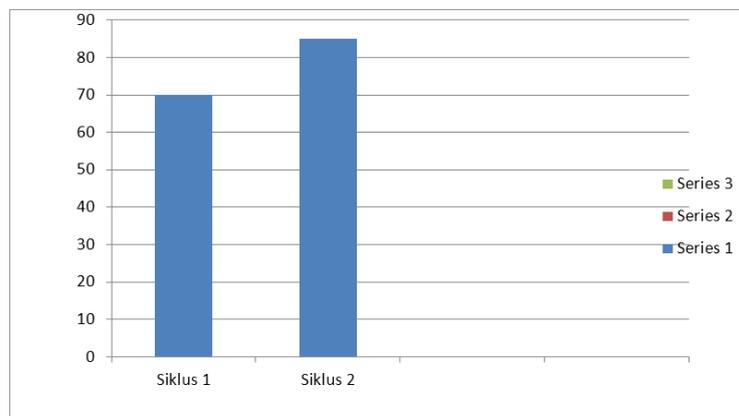
Table 5: Hasil belajar siklus 2

No	Minat Siswa	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	Tinggi	17	85%
2.	Rendah	3	15 %
	Jumlah	20	100%

c. Refleksi

Berdasarkan pada tabel hasil penelitian pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa peneliti berhasil memberikan motivasi dan menumbuhkan minat pada siswa. Peneliti mampu menjelaskan materi menggunakan model pembelajaran strategi *Card Short* dengan baik kepada siswa. Selain itu, peneliti juga berhasil mengelola kelas dengan baik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, yang mampu menumbuhkan minat belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Demikian juga dengan hasil pembelajaran siswa, telah tercapai indikator keberhasilan penelitian sebesar 85% karena 20 siswa berhasil meningkatkan minat belajar mereka.

Grafik 1:
Diagram Batang Hasil belajar siklus 1 dan 2



Grafik menunjukkan peningkatan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II berdasarkan paparan dan analisis data. Minat belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Setelah menerapkan model pembelajaran strategi *Card Short* pada siklus I, terdapat 13 orang siswa atau sekitar 70% yang menunjukkan minat belajar. Pada siklus II, peningkatan minat belajar siswa menjadi 85% atau sebanyak 17 orang siswa. Peneliti selalu meningkatkan metode pembelajaran agar minat belajar siswa dapat bertambah pada setiap siklusnya

Apabila belajar menciptakan suasana menyenangkan maka konsentrasi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran akan bertambah. Rasa ingin tahu dan daya

pemahaman siswasemakin tinggi dengan melihat permainan bermain peran. Siswa tidak perlu menghafal, dengan melihat keaktifan serta alat yang digunakan dalam praktek perangkat dalam kegiatan pembelajaran akan lebih cepat mereka memahami isi materipembelajaran.

C. PEMBAHASAN

Metode card sort adalah teknik yang sering digunakan dalam pembelajaran PAI untuk mengkategorikan dan mengorganisir Metode card sort adalah teknik yang biasa digunakan dalam pendidikan agama Islam (PAI) untuk mengkategorikan dan mengatur informasi (Sari, Wardana, and ... 2019). Meskipun metode ini memiliki beberapa kelebihan, seperti meningkatkan pemahaman konseptual dan mendorong pemikiran kritis, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Berikut beberapa kelemahan metode card sort dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil paparan data dan analisis data penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa secara perbandingan. Tiap siklus menunjukkan peningkatan minat belajar siswa. Setelah menerapkan model pembelajaran strategi *Card Short* pada siklus I, terdapat 13 orang siswa atau sekitar 70% yang menunjukkan minat belajar. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya siswa dapat mengikuti dengan baik sehingga motivasi siswa untuk belajar terus meningkat (Susilawati and Lubis 2022).

Pada siklus II, peningkatan minat belajar siswa mencapai 85% atau sebanyak 17 orang siswa setelah dilakukan perbaikan. Peneliti selalu meningkatkan metode pembelajaran agatminat minat siswa dapat bertambah pada setiap siklusnya. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa pada materi akidah akhlak khususnya materi tentang nama-nama dan tugas malaikat Allah dengan menerapkan model pembelajaran strategi *Card Short*.

Kelebihan metode *Card Short* bagi siswa yaitu:

1. Siswa diberikan kebebasan untuk membuat keputusan dan mengungkapkan pendapat mereka.
2. Memberikan kesan yang kuat dan mampu bertahan lama dalam ingatan siswa.
3. Menarik perhatian siswa sehingga menciptakan suasana kelas yang dinamis dan penuh antusiasme.
4. Membangkitkan semangat dan antusiasme siswa, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka (Setiawan et al. 2021).

Penerapan metode pengajaran yang efektif sangat berperan penting dalam membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari (Titin 2016). Ketika guru menerapkan metode pengajaran yang menarik dan mudah dipahami, siswa akan semakin bersemangat dan merasa senang dalam proses belajar mereka. Selain itu, memberikan motivasi kepada peserta didik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan

minat mereka dalam mengikuti pembelajaran (Naim, Rajab, and Alip 2020). Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan metode strategi *Card Short* antara lain adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap metode ini serta dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam penerapannya dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah

Metode card sort adalah teknik yang sering digunakan dalam pembelajaran PAI untuk mengkategorikan dan mengorganisir Metode card sort adalah teknik yang biasa digunakan dalam pendidikan agama Islam (PAI) untuk mengkategorikan dan mengatur informasi. Meskipun metode ini memiliki beberapa kelebihan, seperti meningkatkan pemahaman konseptual dan mendorong pemikiran kritis, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Berikut beberapa kelemahan metode card sort dalam pembelajaran PAI:

Subjektivitas. Metode card sort rentan terhadap subjektivitas karena klasifikasi dan pengelompokan yang dilakukan oleh siswa dapat berbeda-beda. Hal ini dapat mengakibatkan hasil yang tidak konsisten di antara siswa yang berbeda, terutama jika tidak ada pedoman pengelompokan yang jelas. Siswa cenderung mengelompokkan kartu berdasarkan stereotip atau bias pribadi mereka, daripada berdasarkan kriteria yang tepat. Hal ini dapat menyebabkan pemahaman konsep PAI yang dangkal atau keliru (Susilawati and Lubis 2022).

Jumlah kartu yang terbatas: Metode pengurutan kartu membutuhkan jumlah kartu yang terbatas untuk diklasifikasikan oleh siswa. Jika jumlah kartu terbatas, siswa mungkin tidak dapat menggambarkan atau menyusun gambaran konsep yang komprehensif. Fokus pada klasifikasi daripada pemahaman mendalam: Metode pengurutan kartu terutama berfokus pada klasifikasi dan pengorganisasian informasi, daripada pemahaman mendalam tentang konsep yang dipelajari. Siswa mungkin hanya memahami hubungan dangkal antara konsep-konsep tanpa memahami konteks yang lebih luas.

Kurangnya interaksi sosial: Metode card sort biasanya dilakukan secara individual oleh siswa, yang berarti interaksi sosial dan diskusi antar siswa dapat dibatasi. Hal ini mengurangi kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara siswa, yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Kurangnya evaluasi penilaian: Metode card sort tidak memberikan informasi yang jelas tentang tingkat pemahaman siswa. Meskipun dapat mengungkapkan pemahaman siswa dalam mengklasifikasikan kartu, namun tidak memberikan indikator langsung seberapa baik pemahaman siswa terhadap konsep PAI secara keseluruhan. Ketika menggunakan metode card sort dalam pembelajaran PAI, perlu diperhatikan kelemahan tersebut dan menggabungkannya dengan metode lain yang dapat meningkatkan pemahaman komprehensif siswa.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat peningkatan antara Minat belajar siswa dengan diterapkannya model strategi *Card Short* pada pembelajaran PAI & BP, akidah akhlak materi nama dan tugas malaikat Allah kelas IV di SDI Manaratul 'Ulum.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran akidah akhlak materi nama-nama dan tugas malaikat Allah dengan menerapkan metode strategi *Card Short* pada siswa kelas IV SDI Manaratul Ulum sebagai kelas perbandingan, sedangkan metode ceramah digunakan pada siswa kelas IV SDI Manaratul Ulum sebagai kelas control menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa yang dapat dilihat melalui perbandingan data dari siklus I dan siklus II. Dalam siklus I, terdapat 13 siswa atau sebesar 70% yang menunjukkan minat belajar yang meningkat melalui penerapan model pembelajaran strategi *Card Short*. Kemudian, pada siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut sehingga minat belajar siswa mencapai 85% atau sebanyak 17 siswa. Peneliti selalu meningkatkan metode pembelajaran agar minat belajar siswa dapat bertambah pada setiap siklusnya

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar pada SDI Manaratul Ulum sudah mengalami peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran strategi *Card Short*. Membuat siswa merasa asyik dan nyaman dalam proses belajar mengajar.

SARAN

Peneliti memberikan beberapa saran dalam menerapkan metode strategi pembelajaran *Card Short* yang ditujukan kepada beberapa pihak diantaranya: siswa, guru, dan kepala sekolah.

Bagi Siswa

Dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode strategi *Card Short*, diharapkan setiap siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran.

Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan proses pembelajaran. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memperkenalkan metode strategi *Card Short*, terutama dalam pembelajaran akidah akhlak materi tentang nama dan tugas-tugas malaikat. Metode ini terbukti lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah yang biasa digunakan.

Bagi Sekolah

Sekolah perlu mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang mendukung penggunaan metode strategi *Card Short* dalam pembelajaran, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tetapi juga pada

mata pelajaran lainnya. Satu di antara beberapa langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan profesionalisme guru agar mereka menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4(1):24-31. doi: 10.30957/edusiana.v4i1.5.
- Arief Sukino. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. 1st ed. edited by Mansur. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Binti Ismail, Nazneen, Jabatan Usuluddin, Akademi Islam, Kolej Universiti Islam, Antarabangsa Selangor, Jabatan Al-Quran, Dan Al-Sunnah Akademi, Islam Kolej, and Universiti Islam. 2015. "Perspektif Islam Dalam Pembentukan Akhlak Masyarakat." *Dakwah Dan Syariah*.
- Fadilah, Nur. 2017. "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Card Sort Learning." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11(2). doi: 10.21580/nw.2017.11.2.1547.
- Handayani, Rysa. 2022. "Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sdn 2 Selat Tengah." *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 2(1).
- Hasnawati. 2020. "AKHLAK KEPADA LINGKUNGAN." *JURNAL PENDAIS* 2(2).
- Manasikana, Arina, and Candra Widhi Anggraeni. 2018. "Pendidikan Karakter Dan Mutu Pendidikan Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Naim, Muhammad, Abd. Rajab, and Muhammad Alip. 2020. "Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam." *ISTIQRA': Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7(2).
- Nata, Abuddin. 2018. "Pendidikan Islam Di Era Milenial." *Conciencia* 18(1):10-28. doi: 10.19109/conciencia.v18i1.2436.
- Priyanti, Rivolan. 2019. "Pembelajaran Inovatif Abad 21." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*.
- Rosyidah, Ida, and Teti Fitriyani. 2020. "Metode Active Learning Type Card Sort Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 5(2). doi: 10.15575/ath.v5i2.9480.
- Rusdarti, Prof. Dr. 2017. "KONSEP DASAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS ." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9).
- Sari, E. K., M. Y. S. Wardana, and ... 2019. "Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar." *Mimbar Pgsd ...* (22).
- Setiawan, Andika Aji, Calista Dyah Octavia, Aini Savira Azzarine, Kun Hisnan, and Hajron. 2021. "Penerapan Metode Card Sort Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa SDN Kedungsari 4." *SP Proceeding of The URECOL*,.

- Sukring. 2016. "Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 01(1):69-80.
- Susilawati, Yesi, and Rabbiyanur Lubis. 2022. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE CARD SORT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Turats* 14(2). doi: 10.33558/turats.v14i2.4467.
- Titin, Syahrowiyah. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10(2):1-18.
- Wiradimadja, Agung, Bayu Kurniawan, and Sukamto Sukamto. 2019. "Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)." *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial* 2(1).